

RINGKASAN

Provinsi Jawa Barat merupakan provinsi di Indonesia dengan tingkat pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran yang tinggi dibandingkan dengan provinsi lainnya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, rata-rata pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Barat berada diatas 5% dan tingkat pengangguran berada diatas 8%. Tingkat pertumbuhan ekonomi dan pengangguran merupakan masalah yang krusial bagi suatu negara atau daerah, dalam makroekonomi Hukum Okun merupakan keteraturan empiris yang menjadi alat ukur dan menjelaskan adanya hubungan negatif antara tingkat pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran. Fenomena tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi juga diikuti dengan tingkat pengangguran yang tinggi terjadi di Provinsi Jawa Barat, hal ini mengindikasikan adanya kontradiksi dengan hubungan yang dijelaskan oleh Hukum Okun.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memvalidasi kesesuaian Hukum Okun sebagai keteraturan empiris dengan hubungan tingkat pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran di Provinsi Jawa Barat yang menggunakan data panel yaitu 27 kabupaten dan kota dari tahun 2017 – tahun 2021. Selain itu, pada penelitian ini juga untuk menganalisis pengaruh spasial atau pengaruh ketergantungan wilayah antar kabupaten/kota yang berdekatan terhadap tingkat pengangguran kabupaten/kota di Jawa Barat. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis ekonometrika spasial pendekatan data panel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hukum Okun terbukti valid di kabupaten/kota Jawa Barat dan menemukan adanya *spillover effect* (efek tidak langsung) dari pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran di kabupaten/kota yang berdekatan. Pengaruh spasial juga terbukti terhadap tingkat pengangguran kabupaten/kota di Jawa Barat dengan interaksi spasial yang bersifat endogen. Tingkat pengangguran di kabupaten/kota dipengaruhi oleh tingkat pengangguran di kabupaten/kota tetangga dengan model Spasial Autoregressive. Implikasi dari penelitian ini diharapkan pemerintah Jawa Barat menjaga capaian pertumbuhan ekonomi yang tinggi untuk menurunkan tingkat pengangguran dengan pembuatan regulasi yang mengarah ke peningkatan hasil output yang berkualitas dan pemerintah daerah kabupaten/kota dapat melakukan kerjasama dalam mengatasi masalah pengangguran dengan membuat rencana aksi pengentasan tingkat pengangguran secara bersama.

Kata Kunci: Hukum Okun, Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran, Ekonometrika Spasial Panel, Jawa Barat

SUMMARY

West Java Province is a province in Indonesia with a high rate of economic growth and unemployment compared to other provinces. Based on data from the Central Statistics Agency, the average economic growth of West Java Province is above 5% and the unemployment rate is above 8%. The rate of economic growth and unemployment is a crucial problem for a country or region, in macroeconomics Okun's Law is an empirical regularity that becomes a measuring tool and explains the negative relationship between the rate of economic growth and the unemployment rate. The phenomenon of high economic growth rates is also followed by high unemployment rates in West Java Province, this shows a contradiction with the relationship described by Okun's Law.

Therefore, this study aims to validate the suitability of Okun's Law as an empirical regularity with the relationship between economic growth rates and unemployment rates in West Java Province using panel data of 27 districts and cities from 2017 – 2021. Also to analyze the effect of spatial dependence or regional inter-regencies/cities that are adjacent to the unemployment rate of districts/cities in West Java. The analytical technique used in this research is econometrics spatial analysis of panel data approach.

The results of this study that Okun's Law is valid in West Java districts/cities and found in indirect effect (spillover effect) of economic growth on the unemployment rate in neighboring districts/cities. Effect of spatial dependence is also finds a the unemployment rate of districts/cities in West Java with endogenous spatial interactions. The unemployment rate in the district/city is influenced by the unemployment rate in neighboring districts/cities using the Spatial Autoregressive Model. The implication of this research is that the district/city West Java government is expected to be able to maintain the achievement of high economic growth to reduce the unemployment rate by making regulations that lead to an increase in quality output and the district/city government can cooperate in overcoming the unemployment problem by making an action plan to reduce the unemployment rate together systematically.

Keywords: Okun's Law, Economic Growth, Unemployment Rate, Econometrics Spatial Panel, West Java